



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA I**

JALAN Ir. MOHD. THAHER No.14 LUENG BATA – BANDA ACEH TELP. (0651) 22701,637933 FAX (0651) 2118
WEBSITE: <http://www.bwssumaterasatu.com> Email: Bwssumatera1@pu.go.id/bws-s1.aceh@yahoo.co.id

Rekomtek

**IZIN PENGUSAHAAN SUMBER DAYA AIR SUNGAI KR. SUSOH
UNTUK KEGIATAN PRODUKSI/PENGOLAHAN/PENDISTRIBUSIAN
AIR MINUM PDAM GUNONG KILA (IPA BLANGPIDIE)
DI SUNGAI KR. SUSOH – DESA BABAH LHUNG
KEC. BLANG PIDIE – KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

PUPR
SIGAP MEMBANGUN NEGERI



PEMOHON : PDAM GUNONG KILA

Tim Rekomendasi Teknis
Balai Wilayah Sungai Sumatera – I
Tahun Anggaran 2022



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA I

JALAN Ir. MOHD. THAHER No.14 LUENG BATA – BANDA ACEH TELP. (0651) 22701,637933 FAX (0651) 21118
WEBSITE: <http://www.bwssumaterasatu.com> Email: bwss1.aceh@gmail.com/bwss-s1.aceh@yahoo.co.id

Nomor : SA.0203-BWS1/1306 Banda Aceh, 31 Oktober 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Rekomendasi Teknis Izin Pengusahaan Sumber Daya Air
Sungai Kr. Susoh Untuk Kegiatan Produksi/Pengolahan/Pendistribusian
Air Minum PDAM Gunong Kila (IPA Blangpidie)**

Yth.

Direktur

PDAM Gunong Kila, Kab. Aceh Barat Daya

Di_

Tempat

Sehubungan dengan permohonan **Rekomendasi Teknis Izin Pengusahaan Sumber Daya Air untuk PDAM Gunong Kila Kab. Aceh Barat Daya** sebagaimana permohonan dari Direktur PDAM Gunong Kila Kab. Aceh Barat Daya, Nomor **A-030/PDAM-GK/IV/2022**, Tanggal **04 April 2022**, dengan hormat kami sampaikan rekomendasi teknis sebagai berikut:

I. Identitas Pemohon

Nama : Rosi Padedi S, ST.MT
Pekerjaan : Direktur PDAM
Alamat : Jalan Iskandar Muda, Desa Lamkuta, Kecamatan
Blang Pidie – Kabupaten Aceh Barat Daya

II. Lokasi

1. Sumber Air : Sungai Kr. Susoh
2. Wilayah Sungai : Woyla - Bateue
3. Lokasi Penggunaan
a. Kelurahan/Desa : Babah Lhung
b. Kecamatan : Blang Pidie
c. Kota/Kabupaten : Aceh Barat Daya
d. Provinsi : Aceh
e. Titik Koordinat Pengambilan/Konstruksi : 3°45'16.75"N dan 96°52'2.47"E

III. Pengusahaan Air/Daya Air

1. Tujuan Pengusahaan : Penyediaan dan pengelolaan air bersih/
Air minum
2. Cara Pengambilan : Sumur intake/APS (Sistem Pemompaan)
3. Cara Pembuangan : Pengolahan di IPA/WTP, selanjutnya disalurkan
kepada masyarakat pelanggan
4. Jumlah/Volume Pengambilan : 20 l/detik atau setara 51.840 m³/bln
5. Jangka Waktu Yang Direkomendasikan : 5 tahun

IV. Pengusahaan Sumber Air

1. Tujuan Pengusahaan : Pemenuhan kebutuhan pokok sehari – hari bagi kelompok yang memerlukan air dalam jumlah besar
2. Jenis/Tipe Konstruksi : Sumur intake
3. Peta Lokasi/denah : (Terlampir)
4. Gambar Teknis : (Terlampir)
5. Spesifikasi Teknis : (Terlampir)
6. Jadwal Pelaksanaan Konstruksi : -
7. Metode Pelaksanaan Konstruksi : -
8. Rencana Pelaksanaan Pembangunan Bangunan dan/atau Prasarana : -

Berdasarkan atas:

1. Risalah Rapat Penyusunan Rekomendasi Teknis Pengusahaan Sumber Daya Air sungai Kr. Baro untuk Kegiatan Produksi/Pengolahan/Pendistribusian Air Minum PDAM Gunong Kila Kab. Aceh Barat Daya No. 037/RL-PRT/RKT/BWSI/2022 Tanggal 20 Oktober 2022.
2. Berita Acara Peninjauan Lapangan No. 030/BA-LPG/RKT/BWS-SI/2022 pada tanggal 04 Agustus 2022.
3. Berita Acara (Risalah) Rapat Rekomendasi Teknis No.017/BA-RL/RKT/BWSI/2021 pada tanggal 29 Juli 2022 dan Notulensi Expose.

V. Pertimbangan Rekomendasi

1. Pertimbangan Teknis.

Berdasarkan atas hasil kajian terhadap kelayakan teknis permohonan Izin Pengusahaan Sumber Daya Air, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1.1 Penggunaan Air/Daya Air

- a. Berdasarkan atas kajian terhadap kondisi sumber air yang dimohonkan dan hasil pengamatan di lapangan, lokasi intake air baku Kr. Susoh berada setelah tikungan luar sungai pada sungai Kr. Susoh pada jarak ± 2 kilometer tepat sebelum bendung irigasi Susoh. Penangkapan air dilakukan dengan menggunakan sumur intake yang berada tepat di sisi kiri bagian dalam sungai, dimana air dapat langsung masuk ke dalam sumur intake melalui lubang yang telah disediakan, dan juga melalui pipa yang menjulang ke arah hilir, sejajar dengan arah aliran air sungai. Intake IPA Blang Pidie ini baru saja beroperasi beberapa bulan yang lalu dikarenakan adanya renovasi pada bangunan sumur intake. Mengacu pada kondisi - kondisi diatas, maka kondisi sumber air layak untuk dimanfaatkan.
- b. Berdasarkan atas kajian terhadap neraca air, ketersediaan air, alokasi air dan permohonan yang diajukan, dapat direkomendasikan pemberian izin pengusahaan sumber daya air sebesar $0,020 \text{ m}^3/\text{detik}$ ($51.840 \text{ m}^3/\text{bulan}$). Analisa debit andalan dilakukan dengan estimasi dari data hujan menggunakan 3 stasiun hujan, yaitu Stasiun Blang Kejeren/Gayo Lues (Tahun 2010-2021), Stasiun Kandang Aceh Selatan (Tahun 2010-2021) dan Stasiun

Cut Nyak Dhien Kab. Nagan Raya (Tahun 2010-2021) yang kemudian dikonversi menjadi data debit dengan menggunakan metode FJ.Mock dan NRECA. Berdasarkan metode FJ Mock, hasil perhitungan ketersediaan air diperoleh debit andalan rerata terendah terjadi di bulan Juni sebesar 3,86 m³/det dan debit tertinggi terjadi di bulan November sebesar 12,40 m³/det. Hasil ini lebih rendah dibandingkan hasil analisa dengan metode NRECA sehingga debit andalan yang digunakan diambil dari metode FJ Mock ini. Alokasi air bulanan untuk air baku untuk sungai Krueng Susoh bervariasi setiap bulannya dengan kondisi neraca air surplus setiap bulannya untuk debit andalan air baku (Q90). Untuk debit pemeliharaan sungai (Q95) sebesar 2,95 m³/det. Jadwal operasi pengambilan air yaitu 24 jam selama 30 hari per bulannya.

Berdasarkan perhitungan dan analisa neraca air menunjukkan bahwa Sungai Krueng Susoh pada DAS Susoh berada pada kondisi surplus air sepanjang tahun dari bulan Januari hingga bulan Desember, sehingga layak untuk dimanfaatkan sebagai sumber air baku untuk air bersih maupun air minum.

- c. Berdasarkan atas kajian terhadap dampak pengambilan air terhadap sumber air telah sesuai dengan Dokumen DPLH yang disampaikan oleh pemohon, tidak terdapat dampak negatif terhadap sumber air dan lingkungan sekitarnya. Hal ini berdasarkan Keputusan Bupati Aceh Barat Daya Nomor 106 Tahun 2022 tanggal 24 Januari 2022 tentang Penetapan Persetujuan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Gunong Kila.

1.2 Penggunaan Sumber Air

- a. Berdasarkan atas nota desain, gambar konstruksi, dan informasi yang disampaikan oleh pemohon serta memperhatikan kondisi lapangan, aspek geologi, hidraulika, hidrologi, pemanfaatan bantaran dan/atau sempadan serta rencana operasi dan pemeliharaan, lokasi pelaksanaan konstruksi yang dimohonkan layak secara teknis.

PDAM Gunong Kila Kabupaten Aceh Barat Daya berdiri berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Barat Daya Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Gunong Kila dimana tugas pokoknya adalah mengusahakan untuk memenuhi penyediaan air minum yang memenuhi syarat Kesehatan untuk keperluan masyarakat. Instalasi Pengolahan Air (IPA) Blangpidie dibangun pada Tahun 2012–2013 untuk melayani kebutuhan air minum untuk masyarakat di wilayah Kecamatan Blangpidie dan Susoh. Sebelum PDAM Gunong Kila terbentuk, IPA ini belum pernah dioperasikan karena posisi intake sudah lebih tinggi daripada muka air. Intake Blangpidie ini baru beroperasi selama 6 bulan, setelah sebelumnya dilakukan perbaikan intake untuk persiapan operasional. Penurunan level muka air sungai menyebabkan air tidak dapat masuk ke pipa untuk ditampung ke dalam sumur intake. Untuk mengantisipasi hal tersebut, dilakukan upaya pembobolan sumur intake di bawah elevasi pipa pengambilan agar air dapat masuk dan tertampung di dalam sumur intake. Pada bagian yang dilakukan pembobolan, dipasang kawat pelindung (*wiremesh*) untuk mengantisipasi masuknya sampah ke dalam sumur intake. Pengambilan air dilakukan tepat setelah tikungan luar sungai pada sungai Kr. Susoh. Pengambilan air dilakukan dengan memasang pipa pada intake sumuran agar air

masuk dan tertampung ke dalam sumur intake sebelum dipompa ke IPA/WTP Blangpidie. Posisi pipa searah dengan aliran air (ke arah hilir), hal ini dilakukan agar tidak ada sedimen atau sampah yang masuk ke dalam pipa.

Perlu menjadi perhatian khusus bagi pemohon, dikarenakan adanya aktifitas galian C pada hilir lokasi intake. Pengambilan material galian C tersebut harus dikendalikan agar tidak melebar mendekati lokasi intake karena dapat mengganggu struktur sumur intake yang berada pada sisi kiri bagian dalam sungai. Pengendalian yang dimaksud dapat dilakukan dengan cara koordinasi lebih lanjut dengan Instansi terkait untuk memastikan pengambilan material galian C pada lokasi tersebut memiliki izin yang masih berlaku serta mengikuti teknis tata cara pengambilan material sebagaimana yang disampaikan di dalam dokumen rekomendasi teknis.

- b. Berdasarkan atas dokumen DPLH, PDAM Gunong Kila wajib melaksanakan pengelolaan dan pengendalian terhadap limbah padat dengan sistem pewadahan dan pengumpulan sampah, limbah cair dengan menyediakan IPAL, dan limbah B3 dengan ketentuan yang berlaku sehingga **tidak terdapat dampak negatif** pada sumber air.

2. Pertimbangan Lain

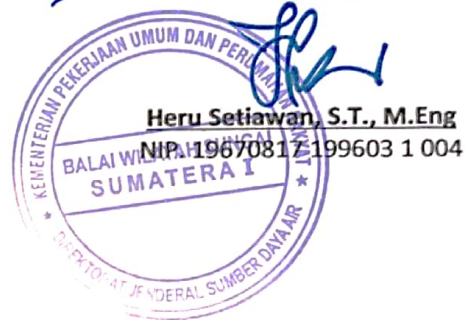
- a. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh pemohon bahwasanya ketika dilakukan pembangunan intake, belum ada regulasi yang mengatur terkait pengurusan izin pengambilan air permukaan atau izin perusahaan sumber daya air, sehingga bangunan – bangunan yang ada dan telah dibangun saat ini tidak memiliki izin apapun. Oleh sebab itu, untuk memenuhi amanat UU No. 17 tahun 2019 tentang Sumber Daya Air dan PP 121 tahun 2015 tentang Perusahaan SDA, maka pemohon mengajukan permohonan rekomendasi teknis perusahaan sumber daya air sebagai syarat utama untuk memperoleh izin perusahaan sumber daya air.
- b. Berdasarkan berita acara sosialisasi/Pertemuan Konsultasi Masyarakat (PKM) yang termasuk di dalamnya notulensi, daftar hadir, dan dokumentasi, **tidak terdapat konflik sosial** di sekitar lokasi sumber air yang dimanfaatkan.
- c. Gambar tipe prasarana yang diusulkan oleh pemohon **sudah disetujui oleh BWS Sumatera I.**
- d. Kemungkinan kegagalan konstruksi intake air baku IPA Blangpidie di Kabupaten Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh **menjadi tanggung jawab seutuhnya pihak pemohon.**
- e. Peta lokasi/denah serta gambar desain yang diajukan oleh pemohon sesuai dengan kaidah – kaidah gambar teknik. Dalam hal persetujuan gambar desain tersebut, tim rekomtek tidak bertanggung jawab terhadap analisa – analisa yang dilakukan oleh pemohon. Hal ini merupakan tanggung jawab keilmuan/keahlian dari pemohon, sedangkan keberadaan tim rekomtek hanya membahas sebatas Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria yang ada dan sebagai dasar untuk dapat disahkan/dilegalkan.

3. Saran

Berdasarkan pertimbangan - pertimbangan tersebut di atas, data atas permohonan rekomendasi teknis kegiatan Pengusahaan Sumber Daya Air sungai Kr. Susoh untuk Kegiatan Produksi/Pengolahan/Pendistribusian Air Minum PDAM Gunong Kila Kab. Aceh Barat Daya yang berlokasi di Desa Babah Lhung, Kecamatan Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya Wilayah Sungai Woyla Bateu, dinyatakan **lengkap dan memenuhi syarat teknis** untuk pelaksanaan pengusahaan sumber daya air, guna melengkapi persyaratan permohonan izin pengusahaan sumber daya air.

4. Apabila dalam jangka waktu paling lambat **60 (enam puluh) hari** kalender sejak diterbitkannya rekomendasi teknis, pemohon tidak mengajukan permohonan Izin Pengusahaan Sumber Daya Air kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat cq. Direktur Jenderal Sumber Daya Air, maka rekomendasi teknis dinyatakan tidak berlaku.

Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera – I
Provinsi Aceh



Tembusan Kepada Yth.

1. Bapak Direktur Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPR
2. Arsip

PELALAN

Perwakilan Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau dan Kantor Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Kantor Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

Alamat: Jl. Raya Pekanbaru-Pelalawan Km. 12,5 Pelalawan

Perwakilan Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau dan Kantor Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Kantor Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Kantor Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.



RISALAH

REKOMENDASI TEKNIS IZIN PENGUSAHAAN SUMBER DAYA AIR SUNGAI KR. SUSOH UNTUK KEGIATAN PRODUKSI/PENGOLAHAN/PENDISTRIBUSIAN AIR MINUM PDAM GUNONG KILA (IPA BLANGPIDIE)

Nomor : 37/RL-PRT/RKT/BWSI/2022

Pada hari ini, Kamis tanggal Dua puluh bulan Oktober tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, pukul 14.30 WIB dengan mengambil tempat di Ruang Rapat Sekretariat Rekomtek Balai Wilayah Sungai Sumatera I, Tim Penyusun Rekomendasi Teknis BWS Sumatera - I telah melaksanakan Rapat Penyusunan Rekomendasi Teknis Izin Pengusahaan Sumber Daya Air Sungai Kr. Susoh Untuk Kegiatan Produksi/Pengolahan/Pendistribusian Air Minum PDAM Gunong Kila (IPA Blangpidie) yang berlokasi di Desa Babah Lhung, Kecamatan Susoh, Kabupaten Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh yang diajukan oleh pemohon PDAM Gunong Kila.

Adapun yang menjadi kesimpulan pada Rapat Penyusunan Rekomendasi Teknis ini mencakup:

1. Berdasarkan Permen PUPR No. 01/PRT/M/2016 tentang Tata Cara Perizinan Pengusahaan Sumber Daya Air dan Penggunaan Sumber Daya Air, Pasal 39: "*Izin pengusahaan sumber daya air atau izin penggunaan sumber daya air sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 ayat (3), diberikan untuk jangka waktu paling lama 10 tahun*", maka jangka waktu yang direkomendasikan untuk pengusahaan sumber daya air Sungai Kr. Susoh adalah 5 tahun. Jangka waktu izin pengusahaan sumber daya air untuk Sungai Kr. Susoh ini dapat diperpanjang nantinya, dimana ketentuan perpanjangan diatur pada Pasal 40 Permen PUPR No. 01/PRT/M/2016 tersebut.
2. Berdasarkan atas kajian terhadap kondisi sumber air yang dimohonkan dan hasil pengamatan di lapangan, lokasi intake air baku Kr. Susoh berada setelah tikungan luar sungai pada sungai Kr. Susoh pada jarak ± 2 kilometer tepat sebelum bendung irigasi Susoh. Penangkapan air dilakukan dengan menggunakan sumur intake yang berada tepat di sisi kiri bagian dalam sungai, dimana air dapat langsung masuk ke dalam sumur intake melalui lubang yang telah disediakan, dan juga melalui pipa yang menjulang ke arah hilir, sejajar dengan arah aliran air sungai. Intake IPA Blang Pidie ini baru saja beroperasi beberapa bulan yang lalu dikarenakan adanya renovasi pada bangunan sumur intake. Mengacu pada kondisi - kondisi diatas, maka kondisi sumber air layak untuk dimanfaatkan.
3. Berdasarkan atas kajian terhadap neraca air, ketersediaan air, alokasi air dan permohonan yang diajukan, **dapat direkomendasikan pemberian izin pengusahaan sumber daya air sebesar 0,020 m³/detik (51.840 m³/bulan)**. Analisa debit andalan dilakukan dengan estimasi dari data hujan menggunakan 3 stasiun hujan, yaitu Stasiun Blang Kejeran/Gayo Lues (Tahun 2010-2021), Stasiun Kandang Aceh Selatan (Tahun 2010-2021) dan Stasiun Cut Nyak Dhien Kab. Nagan Raya (Tahun 2010-2021) yang kemudian dikonversi menjadi data debit dengan menggunakan metode FJ.Mock dan NRECA. Berdasarkan metode FJ Mock, hasil perhitungan ketersediaan air diperoleh debit andalan rerata terendah terjadi di bulan Juni sebesar 3,86 m³/det dan debit tertinggi terjadi di bulan November sebesar 12,40 m³/det. Hasil ini lebih rendah dibandingkan hasil analisa dengan metode NRECA sehingga debit andalan yang digunakan diambil dari metode F.J Mock ini. Alokasi air bulanan untuk air baku untuk sungai Krueng Susoh bervariasi setiap bulannya dengan kondisi neraca air surplus setiap bulannya untuk debit andalan air baku (Q90). Untuk debit pemeliharaan sungai

f 1-4

(Q95) sebesar 2,95 m³/det. Jadwal operasi pengambilan air yaitu 24 jam selama 30 hari per bulannya. Berdasarkan perhitungan dan analisa neraca air menunjukkan bahwa Sungai Krueng Susoh pada DAS Susoh berada pada kondisi surplus air sepanjang tahun dari bulan Januari hingga bulan Desember, sehingga **layak untuk dimanfaatkan** sebagai sumber air baku untuk air bersih maupun air minum.

4. Berdasarkan atas kajian terhadap dampak pengambilan air terhadap sumber air telah sesuai dengan Dokumen DPLH yang disampaikan oleh pemohon, **tidak terdapat dampak negatif** terhadap sumber air dan lingkungan sekitarnya. Hal ini berdasarkan Keputusan Bupati Aceh Barat Daya Nomor 106 Tahun 2022 tanggal 24 Januari 2022 tentang Penetapan Persetujuan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Gunong Kila.
5. Berdasarkan atas nota desain, gambar konstruksi, dan informasi yang disampaikan oleh pemohon serta memperhatikan kondisi lapangan, aspek geologi, hidraulika, hidrologi, pemanfaatan bantaran dan/atau sempadan serta rencana operasi dan pemeliharaan, **lokasi pelaksanaan konstruksi yang dimohonkan layak secara teknis**. PDAM Gunong Kila Kabupaten Aceh Barat Daya berdiri berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Barat Daya Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Gunong Kila dimana tugas pokoknya adalah mengusahakan untuk memenuhi penyediaan air minum yang memenuhi syarat Kesehatan untuk keperluan masyarakat. Instalasi Pengolahan Air (IPA) Blangpidie dibangun pada Tahun 2012–2013 untuk melayani kebutuhan air minum untuk masyarakat di wilayah Kecamatan Blangpidie dan Susoh. Sebelum PDAM Gunong Kila terbentuk, IPA ini belum pernah dioperasikan karena posisi intake sudah lebih tinggi daripada muka air. Intake Blangpidie ini baru beroperasi selama 6 bulan, setelah sebelumnya dilakukan perbaikan intake untuk persiapan operasional. Penurunan level muka air sungai menyebabkan air tidak dapat masuk ke pipa untuk ditampung ke dalam sumur intake. Untuk mengantisipasi hal tersebut, dilakukan upaya pembobolan sumur intake di bawah elevasi pipa pengambilan agar air dapat masuk dan tertampung di dalam sumur intake. Pada bagian yang dilakukan pembobolan, dipasang kawat pelindung (*wiremesh*) untuk mengantisipasi masuknya sampah ke dalam sumur intake. Pengambilan air dilakukan tepat setelah tikungan luar sungai pada sungai Kr. Susoh. Pengambilan air dilakukan dengan memasang pipa pada intake sumuran agar air masuk dan tertampung ke dalam sumur intake sebelum dipompa ke IPA/WTP Blangpidie. Posisi pipa searah dengan aliran air (ke arah hilir), hal ini dilakukan agar tidak ada sedimen atau sampah yang masuk ke dalam pipa. Perlu menjadi perhatian khusus bagi pemohon, dikarenakan adanya aktifitas galian C pada hilir lokasi intake. Pengambilan material galian C tersebut harus dikendalikan agar tidak melebar mendekati lokasi intake karena dapat mengganggu struktur sumur intake yang berada pada sisi kiri bagian dalam sungai. Pengendalian yang dimaksud dapat dilakukan dengan cara koordinasi lebih lanjut dengan Instansi terkait untuk memastikan pengambilan material galian C pada lokasi tersebut memiliki izin yang masih berlaku serta mengikuti teknis tata cara pengambilan material sebagaimana yang disampaikan di dalam dokumen rekomendasi teknis.
6. Berdasarkan atas dokumen DPLH, PDAM Gunong Kila wajib melaksanakan pengelolaan dan pengendalian terhadap limbah padat dengan sistem pewadahan dan pengumpulan sampah, limbah cair dengan menyediakan IPAL, dan limbah B3 dengan ketentuan yang berlaku sehingga **tidak terdapat dampak negatif** pada sumber air.

f. AN 2-4


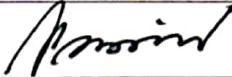
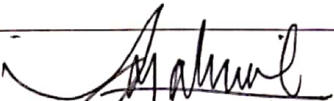
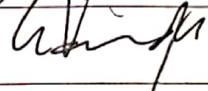
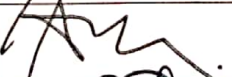

7. Berdasarkan berita acara sosialisasi/Pertemuan Konsultasi Masyarakat (PKM) yang termasuk di dalamnya notulensi, daftar hadir, dan dokumentasi, **tidak terdapat konflik sosial** di sekitar lokasi sumber air yang dimanfaatkan.
8. Gambar tipe prasarana yang diusulkan oleh pemohon **sudah disetujui oleh BWS Sumatera I**.
9. Peta lokasi/denah serta gambar desain yang diajukan oleh pemohon sesuai dengan kaidah – kaidah gambar teknik. Dalam hal persetujuan gambar desain tersebut, tim rekomtek tidak bertanggung jawab terhadap analisa – analisa yang dilakukan oleh pemohon. Hal ini merupakan tanggung jawab keilmuan/keahlian dari pemohon, sedangkan keberadaan tim rekomtek hanya membahas sebatas Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria yang ada dan sebagai dasar untuk dapat disahkan/dilegalkan.
10. Bahwasanya berdasarkan kelengkapan data terakhir (hasil dari notulensi ekspose dan tinjauan lapangan) yang diserahkan oleh pemohon tanggal 10 Oktober 2022, maka dokumen rekomtek dapat disusun oleh Tim Rekomtek.

Demikian berita acara rapat ini dibuat sebagai dasar penyusunan rekomendasi teknis yang dimohonkan dengan *check list* kelengkapan data - data teknis yang disampaikan oleh pemohon terlampir.

f. In  3-4

Banda Aceh, 20 Oktober 2022

Tim Penyusun Rekomendasi Teknis BWS Sumatera - I (Berdasarkan SK Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera - I No. 165/KPTS-Bws1/2022 Tanggal 07 Maret 2022)

No.	Nama	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan
1.	Yusvira Syah Putri, ST, MT	Ketua	
2.	Fajarullah Mufti, ST, M.Sc	Wakil Ketua	
3.	Junira Ardiana, ST, M.Sc	Anggota	
4.	Asri Syahrial, ST, MT	Anggota	
5.	Fernanda, ST	Anggota	
6.	Hasanuddin, ST	Anggota	
7.	Rima Vinanda, ST	Anggota	

REKAM JEKAL PERUSAHAAN DAN PERANGKAT LUNAK INTEGRASI JERAMBA TERBUKA BERSAMA DALAM WILAYAH SUNDAI SUBABRAJ

Disusun oleh:
Nama: [Nama Lengkap]
NPM: [Nomor Pokok Mahasiswa]
Kelas: [Kelas]
Jurusan: [Jurusan]

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah:
[Mata Kuliah]
Dosen Pengajar: [Nama Dosen]
Tanggal Pengumpulan: [Tanggal]



1. Nama Lengkap	2. Nama Lengkap
3. Nama Lengkap	4. Nama Lengkap
5. Nama Lengkap	6. Nama Lengkap
7. Nama Lengkap	8. Nama Lengkap
9. Nama Lengkap	10. Nama Lengkap
11. Nama Lengkap	12. Nama Lengkap
13. Nama Lengkap	14. Nama Lengkap
15. Nama Lengkap	16. Nama Lengkap
17. Nama Lengkap	18. Nama Lengkap
19. Nama Lengkap	20. Nama Lengkap
21. Nama Lengkap	22. Nama Lengkap
23. Nama Lengkap	24. Nama Lengkap
25. Nama Lengkap	26. Nama Lengkap
27. Nama Lengkap	28. Nama Lengkap
29. Nama Lengkap	30. Nama Lengkap
31. Nama Lengkap	32. Nama Lengkap
33. Nama Lengkap	34. Nama Lengkap
35. Nama Lengkap	36. Nama Lengkap
37. Nama Lengkap	38. Nama Lengkap
39. Nama Lengkap	40. Nama Lengkap
41. Nama Lengkap	42. Nama Lengkap
43. Nama Lengkap	44. Nama Lengkap
45. Nama Lengkap	46. Nama Lengkap
47. Nama Lengkap	48. Nama Lengkap
49. Nama Lengkap	50. Nama Lengkap
51. Nama Lengkap	52. Nama Lengkap
53. Nama Lengkap	54. Nama Lengkap
55. Nama Lengkap	56. Nama Lengkap
57. Nama Lengkap	58. Nama Lengkap
59. Nama Lengkap	60. Nama Lengkap
61. Nama Lengkap	62. Nama Lengkap
63. Nama Lengkap	64. Nama Lengkap
65. Nama Lengkap	66. Nama Lengkap
67. Nama Lengkap	68. Nama Lengkap
69. Nama Lengkap	70. Nama Lengkap
71. Nama Lengkap	72. Nama Lengkap
73. Nama Lengkap	74. Nama Lengkap
75. Nama Lengkap	76. Nama Lengkap
77. Nama Lengkap	78. Nama Lengkap
79. Nama Lengkap	80. Nama Lengkap
81. Nama Lengkap	82. Nama Lengkap
83. Nama Lengkap	84. Nama Lengkap
85. Nama Lengkap	86. Nama Lengkap
87. Nama Lengkap	88. Nama Lengkap
89. Nama Lengkap	90. Nama Lengkap
91. Nama Lengkap	92. Nama Lengkap
93. Nama Lengkap	94. Nama Lengkap
95. Nama Lengkap	96. Nama Lengkap
97. Nama Lengkap	98. Nama Lengkap
99. Nama Lengkap	100. Nama Lengkap



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA I

JALAN Ir. MOHD. THAHER No.14 LUENG BATA – BANDA ACEH TELP. (0651) 22701,637933 FAX (0651) 2118
WEBSITE: <http://www.bwssumaterasatu.com> Email: bwss1.aceh@gmail.com/ bwssumatera1@pu.go.id

CHECKLIST

DATA TEKNIS PENYUSUNAN REKOMTEK

(PENGUSAHAAN/PENGGUNAAN SDA SEBAGAI MEDIA)

Usaha air baku/air minum/air bersih/industri

Sesuai dengan: Surat Edaran DIRJEN SDA NO. 12A/SE/D/2016

Pemohon: PDAM Gunung Kila

Lokasi Sungai/Danau/dst : Sungai Kr. Susoh

Debit Pengambilan : 20 l/detik atau setara 51.840 m³/bln

Tanggal: 20 Oktober 2022

NO	MUATAN REKOMTEK	DATA YANG HARUS ADA	ANALISA	KETERANGAN	CHECKLIST	
					Y	N
1.	Lokasi perusahaan, dan/atau pengambilan air: a) Sungai b) Danau c) Situ d) Saluran Irigasi e) Bendung f) Bendungan g) dll	a. Peta situasi bangunan pengambilan air dan prasarana lainnya yang dilengkapi titik koordinat . b. Rencana pengembangan SDA pada WS. c. Foto lokasi rencana bangunan	Lokasi rencana perusahaan tidak mengganggu rencana pengembangan sumber daya air oleh BWS	-	v	v
2.	Status kepemilikan tanah, dan bangunan	a. Kartu identitas barang (KIB) b. SK Penetapan status penggunaan c. Tidak mengganggu d. Daftar barang dalam SIMAK BMN	a. Status pencatatan BMN. b. Status penggunaan BMN c. Rencana pemanfaatan / penggunaan BMN	- - - -	-	-

3.	Jumlah volume pengambilan / perusahaan (kapasitas)	<p>a. Perhitungan neraca air di titik pengambilan yang dimohonkan (Water Balance)</p> <p>b. Perencanaan kebutuhan air dalam liter/detik (analisa debit andalan)</p>	<p>a. Kesesuaian perhitungan neraca air di titik pengambilan</p> <p>b. $Q_{permohonan} < Q_{ketersediaan}$ atau $Q_{kebutuhan} < alokasi$ air.</p> <p>c. Q95 tersedia untuk pemeliharaan sungai</p>	<p>Analisa debit andalan dilakukan dengan estimasi dari data hujan menggunakan 3 stasiun hujan, yaitu Stasiun Blang Kejeren/Gayo Lues (Tahun 2010-2021), Stasiun Kandang Aceh Selatan (Tahun 2010-2021) dan Stasiun Cut Nyak Dhien Kab. Nagan Raya (Tahun 2010-2021) yang kemudian dikonversi menjadi data debit dengan menggunakan metode FJ.Mock dan NRECA. Berdasarkan metode FJ Mock, hasil perhitungan ketersediaan air diperoleh debit andalan rerata terendah terjadi di bulan Juni sebesar 3,86 m3/det dan debit tertinggi terjadi di bulan November sebesar 12,40 m3/det. Hasil ini lebih rendah</p>	v	v

				<p>dibandingkan hasil analisa dengan metode NRECA sehingga debit andalan yang digunakan diambil dari metode F.J Mock ini. Alokasi air bulanan untuk air baku untuk sungai Krueng Susoh bervariasi setiap bulannya dengan kondisi neraca air surplus setiap bulannya untuk debit andalan air baku (Q90). Untuk debit pemeliharaan sungai (Q95) sebesar 2,95 m³/det. Jadwal operasi pengambilan air yaitu 24 jam selama 30 hari per bulannya.</p> <p>Berdasarkan perhitungan dan analisa neraca air menunjukkan bahwa Sungai Krueng Susoh pada DAS Susoh berada pada kondisi surplus air sepanjang tahun dari bulan Januari hingga bulan Desember, sehingga layak untuk dimanfaatkan sebagai sumber air baku untuk air bersih maupun air minum</p>	
--	--	--	--	---	--

	<p>Cara pengusahaan atau pengambilan air:</p> <p>4. a) Bangunan pengambilan bebas b) Bendung c) Pompa d) Gravitasi</p>	<p>a. Bangunan pengambilan bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Neraca air pada titik pengambilan yang dimohonkan • Pola operasi bangunan pengambilan bebas <p>b. Bendung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pola operasi bendung <p>c. Pompa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pola operasi pompa <p>Pompa diijinkan apabila secara gravitasi tidak layak dari segi teknis maupun ekonomis</p>	<p>a. Pola operasi bangunan pengambilan bebas, atau</p> <p>b. Pola operasi bendung, atau</p> <p>c. Pola operasi pompa</p>	<p>Intake Blangpidie ini baru beroperasi selama 6 bulan, setelah sebelumnya dilakukan perbaikan intake untuk persiapan operasional. Penurunan level muka air sungai menyebabkan air tidak dapat masuk ke pipa untuk ditampung ke dalam sumur intake. Untuk mengantisipasi hal tersebut, dilakukan upaya pembobolan sumur intake di bawah elevasi pipa pengambilan agar air dapat masuk dan tertampung di dalam sumur intake. Pada bagian yang dilakukan pembobolan, dipasang kawat pelindung (<i>wiremesh</i>) untuk mengantisipasi masuknya sampah ke dalam sumur intake. Pengambilan air dilakukan tepat setelah tikungan luar sungai pada sungai Kr. Susoh. Pengambilan air dilakukan dengan memasang pipa</p>	<p>-</p> <p>v</p> <p>-</p>	
--	---	---	---	---	----------------------------	--

				pada intake sumuran agar air masuk dan tertampung ke dalam sumur intake sebelum dipompa ke IPA/WTP Blangpidie. Posisi pipa searah dengan aliran air (ke arah hilir), hal ini dilakukan agar tidak ada sedimen atau sampah yang masuk ke dalam pipa.		
5.	Rencana desain bangunan dan/atau prasarana	<p>a. Nota Desain</p> <p>b. Gambar teknis desain bangunan (Konstruksi dan Prasarana)</p> <p>c. Spesifikasi teknis desain bangunan (Konstruksi dan Prasarana)</p> <p>d. Metode, jumlah, dan jadwal pengambilan air (Pola operasi turbin)</p> <p>e. Metode pemeliharaan sumber air (<i>Dok UKL-UPL</i>) dan jadwal untuk pemeliharaan</p> <p>f. Metode dan jadwal pelaksanaan konstruksi</p>	<p>a. Rencana desain bangunan dan/atau prasarana dilakukan sesuai dengan KP dan SNI</p> <p>b. Rencana desain harus memperhatikan rencana OP pada sumber air</p>	Rencana desain bangunan dan/atau prasarana lainnya tersedia	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p>
6.	Neraca air pada wilayah sungai dan/atau pemanfaatan air	Perhitungan neraca air di titik pengambilan yang dimohonkan	Adanya kesesuaian analisis ketersediaan air antara pemohon dan pengelola sumber daya air	Analisa debit andalan dilakukan dengan estimasi dari data hujan menggunakan 3 stasiun hujan, yaitu Stasiun Blang		

				Kejeren/Gayo Lues (Tahun 2010-2021), Stasiun Kandang Aceh Selatan (Tahun 2010-2021) dan Stasiun Cut Nyak Dhien Kab. Nagan Raya (Tahun 2010-2021) yang kemudian dikonversi menjadi data debit dengan menggunakan metode FJ.Mock dan NRECA	v	
7.	Dampak pemanfaatan air terhadap sumber air dan lingkungan sekitar	<p>a. Uji kualitas air/syarat izin pembuangan limbah cair (IPLC) jika perusahaan SDA menghasilkan limbah</p> <p>b. Analisis dokumen lingkungan terkait penggunaan sumber daya air</p> <p>c. Analisis hasil tinjauan lapangan (jika perlu)</p>	<p>a. Kesesuaian kualitas air hasil pemanfaatan untuk PLTA/PLTM/PLTMH dengan peraturan perundangan di bidang lingkungan hidup</p> <p>b. Tidak mengganggu keberlanjutan fungsi sumber air</p> <p>c. Tidak mengganggu sarana dan prasarana yang sudah ada</p> <p>d. Tidak mengakibatkan pencemaran air</p> <p>e. Tidak mengganggu OP sumber air</p>	<p>Analisis dokumen lingkungan sesuai dengan dokumen DPLH yang diserahkan oleh Pemohon.</p> <p>Analisis hasil tinjauan lapangan terlampir di dalam risalah tinjauan lapangan</p>	v	v
8.	Pertimbangan potensi konflik sosial masyarakat sekitar lokasi	<p>a. Pertemuan Konsultasi Masyarakat (PKM)</p> <p>b. Pola operasi sarana</p>	<p>a. Akibat perusahaan SDA</p> <p>b. Akibat adanya sarana dan prasarana</p>	<p>Pertemuan Konsultasi Masyarakat telah dilakukan</p>	v	v

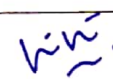
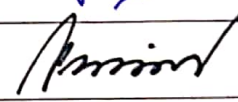
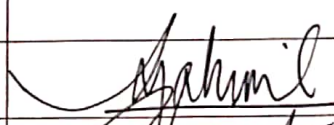
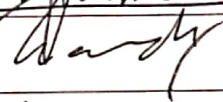


			c. Akibat adanya pemanfaatan ruang d. Akibat pelaksanaan konstruksi			
9.	Kelayakan kondisi sumber air	a. $Q_{permohonan} < Q_{ketersediaan}$ dan alokasi air b. Q95 tersedia untuk pemeliharaan sungai	Debit mencukupi untuk melakukan kegiatan konservasi sumber daya air	Debit sungai mencukupi untuk dilakukan pengusahaan sumber daya air	v	v
10.	Kelayakan kondisi geologis sumber air	a. Jenis dan sifat fisik tanah b. Kemiringan dan tinggi tebing c. Analisis potensi gerusan dan endapan pada dasar sungai d. Analisis sedimentasi terhadap dasar saluran	a. Terletak pada tanah yang stabil atau yang distabilkan b. Terletak pada alur yang lurus, alur yang stabil (bukan tanah pelapukan vulkanik) c. <u>Terpenuhinya stabilitas pondasi dan lereng, Stabilitas tanah, dan keamanan struktur</u>			
11.	Kelayakan material dan peralatan konstruksi	a. Metode pelaksanaan konstruksi b. Sumber dan jenis material yang digunakan c. Jenis peralatan yang digunakan	a. Metode pelaksanaan konstruksi yang tidak menyebabkan kerusakan lingkungan b. Material konstruksi tidak boleh diambil dari sumber air c. Pengoperasian peralatan tidak merusak kondisi sumber air dan lingkungan sekitarnya	Metode pelaksanaan konstruksi tidak terlampir di dalam dokumen rekomendasi teknis Jenis peralatan yang digunakan dijelaskan secara umum	v	v v
12.	Dampak konstruksi terhadap	a. Analisis debit banjir, Q20 dan Q50	a. Kesesuaian analisis data debit banjir pemohon dengan	Analisa untuk debit banjir tidak dilakukan	v	

	sumber air dan pemanfaatan air	b. Rencana pemeliharaan sumber air di lokasi konstruksi dan di sekitar konstruksi	data debit banjir yang dimiliki oleh pengelola wilayah sungai (aman terhadap banjir) b. Rencana pemeliharaan sumber air oleh pemohon sesuai dengan rencana OP sumber air pengelola wilayah sungai c. Keberadaan konstruksi tidak mengganggu sarana dan prasarana SDA yang sudah ada d. Ada kajian morfologi sungai e. Kapasitas aliran sungai aman/cukup menampung debit banjir	Rencana pemeliharaan sumber air tercantum di dalam dokumen DPLH		v
13	Layak tidaknya konstruksi berada pada sumber air	Data analisis meliputi: a. Kondisi geologis, b. Material dan peralatan konstruksi c. Dampak konstruksi terhadap sumber air	a. Terletak pada tanah yang stabil atau yang distabilkan b. Terletak pada alur yang lurus, alur yang stabil (bukan tanah pelapukan vulkanik) c. Terpenuhinya stabilitas pondasi dan lereng d. Kapasitas aliran sungai (setelah ada konstruksi) aman/cukup menampung debit banjir e. Keberadaan konstruksi tidak mengganggu	Diuraikan di dalam dokumen DPLH	v v v	

			<p>sarana dan prasarana SDA yang sudah ada</p> <p><i>f. Ada kajian morfologi sungai</i></p>			
14.	<p>Gambar dan spesifikasi teknis bangunan yang disetujui oleh BBWS/BWS</p>	<p><i>a. Nota Desain</i> <i>b. Gambar teknis</i> (Konstruksi dan prasarana) <i>c. Spesifikasi teknis</i> (konstruksi dan prasarana) <i>d. Rencana waktu pelaksanaan</i> konstruksi <i>e. Metode pelaksanaan</i> konstruksi <i>f. Rencana OP</i> pada sumber air</p>	<p><i>Kelengkapan data analisis tersedia</i></p>	<p>Data dan dokumen yang diserahkan tersedia</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>

Banda Aceh, 20 Oktober 2022

Tim Penyusun Rekomendasi Teknis BWS Sumatera - I (Berdasarkan SK Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera - I No. 165/KPTS-Bws1/2022 Tanggal 07 Maret 2022)

No.	Nama	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan
1.	Yusvira Syah Putri, ST, MT	Ketua	
2.	Fajarullah Mufti, ST, M.Sc	Wakil Ketua	
3.	Junira Ardiana, ST, M.Sc	Anggota	
4.	Asri Syahrial, ST, MT	Anggota	
5.	Fernanda, ST	Anggota	
6.	Hasanuddin, ST	Anggota	
7.	Rima Vinanda, ST	Anggota	

PERALAMAN TIM BANGUNAN LAPORAN

PROYEK PEMBANGUNAN BANGUNAN BARU

DI KANTOR KEMENTERIAN KEMENTERIAN KEMENTERIAN KEMENTERIAN

DI KANTOR KEMENTERIAN KEMENTERIAN KEMENTERIAN KEMENTERIAN

DI KANTOR KEMENTERIAN

DI KANTOR KEMENTERIAN KEMENTERIAN KEMENTERIAN

DI KANTOR KEMENTERIAN KEMENTERIAN

1. PENDAHULUAN

Salah satu tugas utama dari tim adalah memastikan bahwa proyek berjalan sesuai rencana dan menghasilkan bangunan yang berkualitas.

Salah satu tugas utama dari tim adalah memastikan bahwa proyek berjalan sesuai rencana dan menghasilkan bangunan yang berkualitas.

Salah satu tugas utama dari tim adalah memastikan bahwa proyek berjalan sesuai rencana dan menghasilkan bangunan yang berkualitas.

2. TUJUAN DAN Maksud

2.1 Tujuan

2.2 Maksud

2.3 Sasaran

2.4 Indikator

2.5 Metode

2.6 Waktu

2.7 Biaya

2.8 Risiko

2.9 Kesimpulan

2.10 Rekomendasi

2.11 Penutup

2.12 Lampiran

2.13 Daftar Pustaka

2.14 Kesimpulan

2.15 Penutup

2.16 Lampiran

2.17 Daftar Pustaka

2.18 Kesimpulan

2.19 Penutup

2.20 Lampiran

2.21 Daftar Pustaka

2.22 Kesimpulan

2.23 Penutup

2.24 Lampiran

2.25 Daftar Pustaka

2.26 Kesimpulan

2.27 Penutup

2.28 Lampiran

2.29 Daftar Pustaka

2.30 Kesimpulan

2.31 Penutup

2.32 Lampiran

2.33 Daftar Pustaka

2.34 Kesimpulan

2.35 Penutup



RISALAH TINJAUAN LAPANGAN

PERMOHONAN REKOMENDASI TEKNIS

IZIN PENGUSAHAAN SUMBER DAYA AIR SUNGAI KR. SUSOH

UNTUK KEGIATAN PEMANFAATAN AIR BAKU DARI SUNGAI KRUENG SUSOH DI KECAMATAN

BLANG PIDIE

DI KABUPATEN ACEH BARAT DAYA, PROVINSI ACEH

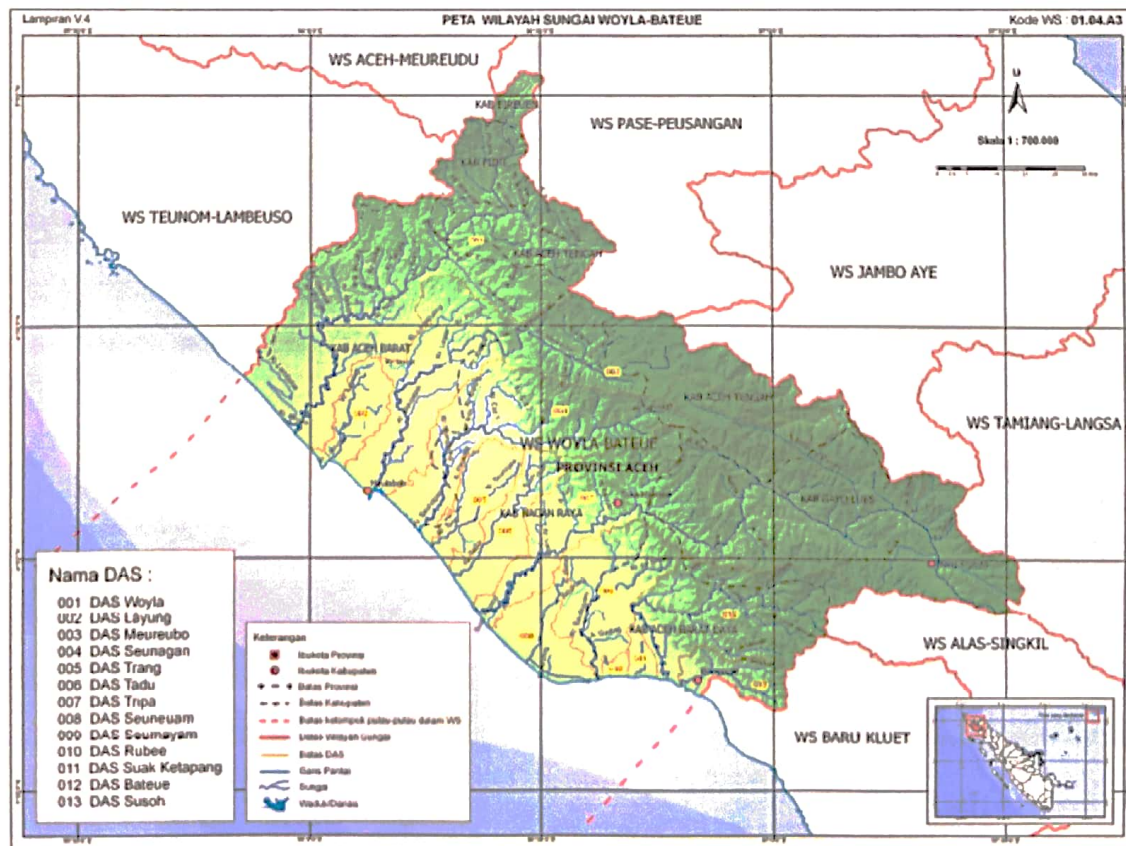
WILAYAH SUNGAI WOYLA - BATEUE

1. LOKASI INTAKE

Secara administratif, lokasi Intake berada di Desa Babah Lhung, Kecamatan Blang Pidie, Kabupaten Aceh Barat Daya, pada koordinat 3°45'16.75"N dan 96°52'2.47"E, berjarak dua kilometer diatas Bendung Susoh. Secara geografis, Kabupaten Aceh Barat Daya berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Kab. Gayo Lues
- Sebelah Selatan : Kab. Aceh Selatan dan Samudera Indonesia
- Sebelah Barat : Kab. Nagan Raya
- SebelahTimur : Kab. Gayo Lues

Berdasarkan Permen PUPR No. 04 Tahun 2015 tentang Kriteria dan Penetapan Wilayah Sungai, Sungai Kr. Susoh berada pada Wilayah Sungai Woyla - Bateue yang merupakan Wilayah Sungai Strategis Nasional dan menjadi kewenangan Balai Wilayah Sungai (BWS) Sumatera – I dengan kode wilayah sungai 01.04.A3.



Gambar 1. Peta Wilayah Sungai Woyla-Bateue (Sumber: Lampiran 5 Permen PUPR No. 04/PRT/M/2015 tentang Kriteria dan Penetapan Wilayah Sungai)

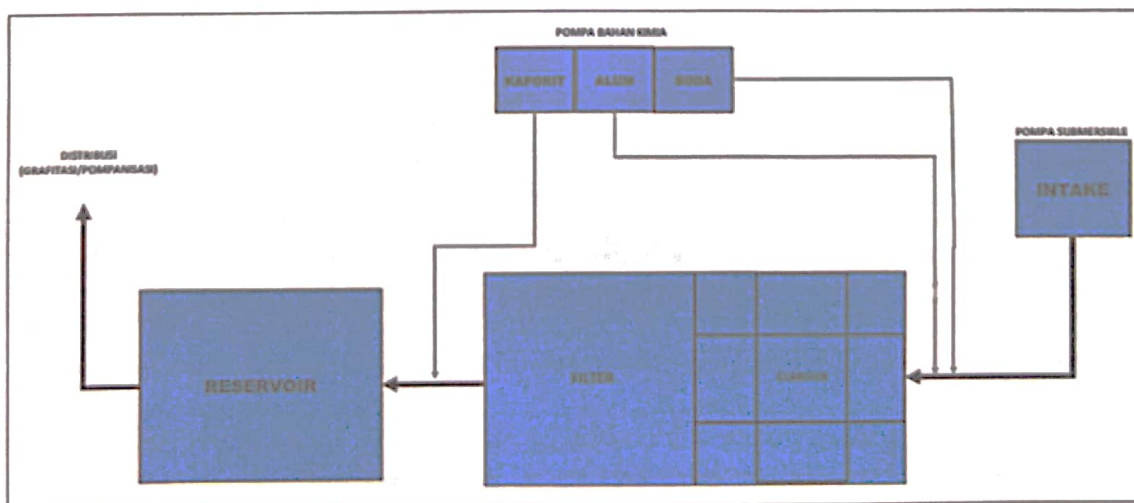
2. SPESIFIKASI TEKNIS DAN DESAIN INTAKE IPA BLANGPIDIE

- **Spesifikasi Teknis Intake Air Baku Dari Sungai Kr. Susoh di Kec. Blangpidie**
 - Debit desain : 20 lt/dtk setara dengan 51.840 m3/bulan
 - Skema Pengambilan Air intake – IPA - Reservoir : Sumber air (Sungai Kr. Susoh) – Sumur
 - Dimensi bak penampung : diameter 3 m dan tinggi 5 m
 - Tipe bak penampung : bangunan beton bertulang
 - Tifa Pengambilan : Sumur intake
- **Layout intake**



Gambar 2. Layout intake IPA Blangpidie

- **Skema pengambilan air**



Gambar 3. Skema pengambilan air pada intake IPA Blangpidie di sungai Kr. Susoh (Sumber: Laporan Hidrologi)

3. PENGAMATAN LAPANGAN LOKASI INTAKE

Sungai Kr. Susoh merupakan salah satu sungai yang terletak di Kabupaten Aceh Barat Daya dan termasuk ke dalam DAS Susoh yang memiliki luas 22640.30 Ha dengan panjang total sungainya 270.70 km. Sungai Kr. Susoh dikategorikan kedalam tipe sungai pola Meandering (kekelok), dimana Sungai kekelok adalah sungai yang alirannya berkelok-kelok atau berbelok-belok. Pada sungai tipe ini erosi secara umum lemah sehingga pengendapan sedimen kuat. Erosi horizontalnya lebih besar dibandingkan erosi vertikal, perbedaan ini semakin besar pada waktu banjir. Hal ini menyebabkan aliran sungai sering berpindah tempat secara mendatar. Pada sungai tipe ini, erosi sungai alami pada umumnya lemah sehingga pengendapan sedimen lebih kuat. Mengingat tipe sungai yang seperti ini, maka pendangkalan sungai akibat perpindahan material menjadi kondisi yang harus diwaspadai.

Beberapa aktivitas yang terjadi di bagian hulu dan hilir sungai juga menjadi faktor terjadinya pendangkalan sungai, seperti aktifitas penambangan material galian C baik di hulu dan hilir sungai. Berdasarkan pengamatan di lapangan, potensi terbesar yang harus dikendalikan adalah penambangan material galian C di hilir intake, karena terdapat 2 aktifitas penambangan galian C di hilir intake.



Gambar 4. Sungai Kr. Susoh yang mengalami penurunan muka air sungai (Sumber: Dokumentasi Lapangan)

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, pengambilan air dilakukan tepat setelah tikungan luar sungai pada sungai Kr. Susoh. Pengambilan air dilakukan dengan memasang pipa pada intake sumuran agar air masuk dan tertampung ke dalam sumur intake sebelum dipompa ke IPA/WTP Blangpidie. Posisi pipa searah dengan aliran air (ke arah hilir), hal ini dilakukan agar tidak ada sedimen atau sampah yang masuk ke dalam pipa.



Gambar 5. Pipa yang mengarah ke hilir di sumur intake (Sumber: Dokumentasi Lapangan)



Gambar 6. Intake Blangpidie yang berbentuk sumuran (Sumber: Dokumentasi Lapangan)

Sebagai informasi, intake Blangpidie ini baru beroperasi selama 6 bulan setelah sebelumnya dilakukan renovasi untuk persiapan operasional. Penurunan level muka air sungai menyebabkan air tidak dapat masuk ke pipa untuk ditampung ke dalam sumur intake. Untuk mengantisipasi hal tersebut, dilakukan upaya pembobolan sumur intake di bawah elevasi pipa pengambilan agar air dapat masuk dan tertampung di dalam sumur intake. Pada bagian yang dilakukan pembobolan, dipasang kawat pelindung (*wiremesh*) yang berfungsi sebagai trash rack untuk mengantisipasi masuknya sampah ke dalam sumur intake.

Posisi sumur intake sendiri berada di bagian dalam sungai tanpa adanya pelindung ataupun pengaman terhadap struktur sumur intake tersebut. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus dimana ketika terjadinya banjir, risiko kerusakan bangunan sumur intake dapat terjadi akibat adanya gelombang kayu yang biasanya ikut terbawa ketika banjir yang dapat merusak bangunan intake.



Gambar 7. Kawat pelindung yang dipasang pada sumur intake agar tidak ada sampah yang masuk. Plesteran beton sudah terkelupas akibat konstruksi sumur intake yang berada di dalam sungai (Sumber: Dokumentasi Lapangan)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

- a. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, lokasi intake pengambilan air berada pada sungai Kr. Susoh dengan jarak 2 km diatas bendung irigasi Susoh.
- b. Posisi saluran intake berada setelah tikungan luar sungai. Perlu menjadi perhatian pemohon agar stabilitas tebing sungai di sekitar intake haruslah dijaga karena air yang melewati tikungan luar sungai cenderung tajam hingga sangat rentan terjadi scouring yang dapat merusak infrastruktur intake.
- c. Perlunya koordinasi lebih lanjut baik dengan Pemerintah Daerah maupun BWS terkait pengendalian galian C yang berada pada hilir intake PDAM mengingat adanya penurunan muka level air sungai dan mengganggu operasional intake PDAM.

DOKUMENTASI KUNJUNGAN LAPANGAN
KUNJUNGAN LAPANGAN REKOMENDASI TEKNIS PDAM GUNONG KILA
(LOKASI INTAKE BLANGPIDIE)



Sungai yang mengalami pendangkalan di lokasi intake



Kunjungan tim rekomtek BWS S-I ke Intake Blangpidie didampingi oleh Direktur PDAM Gunong Kila beserta jajarannya

Susah



BERITA ACARA PENINJAUAN LAPANGAN

Nomor : 030/BA-LPG/RKT/BWS-SI/2022
 Pekerjaan : Rekomendasi Teknis Izin Usaha Pengusahaan Sumber Daya Air untuk Kegiatan Instalasi Pengolahan Air (IPA)
 Lokasi : Aceh Barat Daya – Provinsi Aceh (WS Woyla Bateu)
 Pemohon : PDAM Gunong Kila

Pada hari ini Kamis Tanggal Empat Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua telah dilaksanakan peninjauan lapangan oleh Tim Rekomendasi Teknis BWS Sumatera - I dalam rangka permohonan rekomendasi teknis di WS Woyla Bateu.

I. Identitas Pemohon

No	Nama	Jabatan	Instansi/Unit Kerja	Tanda Tangan
1	ROSI PADDOI-S	DIREKTUR	PERUMDAM TIRTA ASOYA	

II. Identitas Tim Rekomtek BWS

No	Nama	Jabatan	Instansi/Unit Kerja	Tanda Tangan
1	Fajarullah Mufti	Wakil Kevan	BWS-S1	
2	Rima Vinanda		BWS-S1	
3	Zulfikar		BWS-S1	
4	Aldi Arisyi		BWS-S1	

III. Lokasi

- a. Kelurahan/Desa : Babah Lhung
- b. Kecamatan : Blangpidie
- c. Kota/Kabupaten : Aceh Barat Daya
- d. Provinsi : Aceh
- Untuk Keperluan : Instalasi Pengolahan Air (IPA)

Hasil peninjauan lapangan sebagai berikut (terlampir).



T I M R E K O M E N D A S I T E K N I S B A L A I W I L A Y A H S U N G A I S U M A T E R A - I

Jl. Ir. Mohd Thaher No. 14 (D) Lueng Bata-Banda Aceh Telp. (0651) 22701, 637977 Fax.(0651) 21118
WEBSITE : [Http://www.bwssumaterasatu.com](http://www.bwssumaterasatu.com) EMAIL : rekomtek.bwss1@gmail.com

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aceh Barat Daya , 4 Agustus 2022

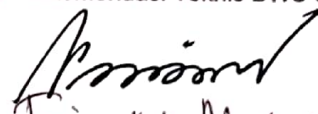


Pihak Kedua

Pemohon

Pihak Pertama

Tim Rekomendasi Teknis BWS S-I


Fajrullah Mufti, ST. M. Sc
NIP. 19860503 201902 1001

Mengetahui/Mengesahkan
Tim Rekomendasi Teknis BWS S-I
Ketua,



Yusvira Syah Putri, ST, MT
Nip. 19720914 200212 2 003

BUKLAH BERTAKUT

KEBERKHAIRATAN DAN PERKEMBANGAN KAWASAN DAYA AGRI DAN
SUKSES EKONOMI MELALUI PELAKSANAAN KAWASAN PUPR 2 KURANG
DARIPADA 4000 RUMAH LAKSANA BERKAWATAN BERKAWAN
KAWASAN AGRI DAN PUPR 2 DAYA

Tempat: ...
Penerbit: ...
Penyunting: ...
Penyunting: ...
Penyunting: ...
Penyunting: ...
Penyunting: ...
Penyunting: ...



RISALAH RAPAT/EXPOSE

REKOMENDASI TEKNIS IZIN PENGUSAHAAN SUMBER DAYA AIR UNTUK KEGIATAN PRODUKSI/PENGOLAHAN/PENDISTRIBUSIAN PDAM DI SUNGAI KRUENG SUSOH, DESA BABAH LHUNG, KECAMATAN BLANGPIDIE, KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

Nomor : 017 /BA-RL/RKT/BWSI/2022
Pekerjaan : Rekomendasi Teknis Izin Pengusahaan Sumber Daya Air di Sungai
Krueng Susoh Untuk Kegiatan
Produksi/Pengolahan/Pendistribusian Air Minum PDAM Gunong
Kila (Intake - WTP Blangpidie)
Pemohon : PDAM Gunong Kila

Pada hari ini **Jumat** tanggal **Dua Puluh Sembilan** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Dua**, pukul **09.00 WIB** dengan mengambil tempat di Ruang Rapat Sekretariat Rekomtek Balai Wilayah Sungai (BWS) Sumatera - I, antara Tim Rekomendasi Teknis Balai Wilayah Sungai Sumatera I dengan **PDAM Gunong Kila** telah melakukan kegiatan expose sebagai tahapan pelaksanaan **Rekomendasi Teknis Izin Pengusahaan Sumber Daya Air Untuk Kegiatan Produksi/Pengolahan/Pendistribusian Air Minum PDAM Gunong Kila (Intake - WTP Blangpidie)** di Desa Babah Lhung, Kecamatan Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh, WS Woyla - Bateue.

Rapat dipimpin oleh: **Hasanuddin, ST** (Tim Teknis Rekomendasi Teknis BWS Sumatera - I) dengan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan Surat Permohonana Rekomendasi Teknis Nomor A-030/PDAM-GK/IV/2022, Tanggal 04 April 2022 perihal Permohonan Rekomendasi Teknis Izin Pengusahaan Sumber Daya Air untuk Instalasi Pengolahan Air (IPA) Blangpidie di Desa Babah Lhung, Kecamatan Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya, Tim Rekomendasi Teknis BWS Sumatera - I akan melakukan kajian teknis/evaluasi dan pengecekan lapangan sebagai dasar penyusunan rekomendasi teknis untuk kemudian disampaikan kepada pemohon;
2. Rangkuman hasil rapat:
 - a) Lokasi Kebun Seunagan
 1. Sumber Air : Sungai Krueng Susoh
 2. Wilayah Sungai : Woyla - Bateue
 3. Lokasi Penggunaan
 - a. Kelurahan/Desa : Babah Lhung
 - b. Kecamatan : Blangpidie
 - c. Kota/Kabupaten : Aceh Barat Daya
 - d. Provinsi : Aceh
 - e. Titik Koordinat Pengambilan/Konstruksi : 03°45'16.75" U ; 96°52'02.47" T
 - b) Paparan teknis
 - Jumlah/volume pengambilan air : 20 Lt/detik setara dengan 51.840 m³/bulan

- Metode Pelaksanaan
Sumur intake berupa bangunan beton bertulang, yang berfungsi menangkap aliran dan menyimpan aliran air sungai untuk kemudian diolah pada WTP sebelum didistribusikan kepada masyarakat.
- Analisa Hidrologi
Perlu dilakukan analisa hidrologi secara lengkap.
- Identitas Perusahaan
Lengkap dilampirkan dengan akte perusahaan
- Bukti Kepemilikan Lahan
Bukti kepemilikan lahan berupa sertifikat tanah dari BPN dan dilampirkan secara lengkap.
- Izin Lingkungan
Izin lingkungan menggunakan Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup Nomor 112/PDAM-GK/XII/2021
- Rencana OP Sumber Air
Dijelaskan didalam dokumen DPLH
- Spesifikasi Teknis
Telah dilampirkan di dalam e-rekomtek
- Peta Layout Situasi dan Gambar Desain
Berupa sketsa, tidak merupakan gambar teknis.

c) Kesimpulan Hasil Rapat:

Akan dilakukan kunjungan lapangan bersama antara Tim Rekomtek BWS S-I dengan pemohon PDAM Gunong Kila pada lokasi yang diajukan oleh pemohon, dan untuk memastikan apakah lokasi intake berdekatan dengan bangunan bangunan sarana/prasarana SDA lainnya milik masyarakat maupun pemerintah. Selain itu, perhitungan hidrologi secara lengkap agar segera diserahkan sebelum penyusunan dokumen.

Demikian Risalah Rapat Rekomendasi Teknis ini dilakukan dengan hasil notulensi, daftar hadir dan dokumentasi terlampir.

Disetujui oleh peserta rapat dengan daftar hadir terlampir.

NOTULENSI RAPAT DISKUSI REKOMENDASI TEKNIS

Hari / Tanggal : Jumat / 29 Juli 2022
Pukul : 09.00 wib s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Rekomtek BWS SI
Pimpinan Rapat : Hasanuddin, ST
Kegiatan : Permohonan Rekomendasi Teknis Izin Pengusahaan Sumber Daya Air di Sungai Krueng Susoh Untuk Kegiatan Produksi/Pengolahan/Pendistribusian Air Minum PDAM Gunong Kila (Intake - WTP Blangpidie)
Pemilik : PDAM Gunong Kila
Lokasi : Desa Babah Lhung, Kecamatan Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya

Gambaran Umum :

Sehubungan dengan Surat dari PDAM Gunong Kila nomor A-030/PDAM-GK/IV/2022 tanggal 04 April 2022 perihal Permohonan Rekomendasi Teknis Izin Pengusahaan Sumber Daya Air di Sungai Krueng Susoh Untuk Kegiatan Produksi/Pengolahan/Pendistribusian Air Minum PDAM Gunong Kila (Intake - WTP Blangpidie). Perwakilan dari pemohon diminta untuk mempresentasikan rencana kegiatan produksi/pengolahan/pendistribusian air minum yang dimohonkan kepada BWS Sumatera-I dalam hal ini Tim Rekomendasi Teknis.

Ringkasan Rapat :

1. Pembukaan oleh Pimpinan Rapat:

Dalam amanah pembukaannya, pimpinan rapat **Hasanuddin, ST** menyampaikan proposal teknis dari permohonan yang diajukan oleh PDAM Gunong Kila untuk Rekomendasi Teknis Izin Pengusahaan Sumber Daya Air di Sungai Krueng Susoh Untuk Kegiatan Produksi/Pengolahan/Pendistribusian Air Minum PDAM Gunong Kila (Intake - WTP Blangpidie). Selanjutnya pimpinan rapat mempersilahkan kepada pemohon untuk mempresentasikan rencana kegiatan penambangan dihadapan Tim Rekomtek BWS Sumatera I.

2. Presentasi oleh perwakilan PDAM Gunong Kila

Dalam bahan presentasinya, perwakilan dari PDAM Gunong Kila menginformasikan mengenai Kegiatan Produksi/Pengolahan/Pendistribusian Air Minum PDAM Gunong Kila (Intake – WTP Blangpidie) di Desa Babah Lhung, Kecamatan Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya. Dalam pembahasan ini mereka memaparkan alur pengambilan air dan lokasi intake air baku Sungai Krueng Susoh di WTP Blangpidie ini berada pada tikungan luar Sungai Krueng Susoh dimana konstruksi intake berupa bangunan beton bertulang berbentuk tabung yang sudah dibangun. Lokasi intake berada pada tikungan luar sungai sehingga berpotensi terjadi scouring karena tekanan pada tikungan luar sungai. Analisa debit andalan dilakukan dengan estimasi dari data hujan menggunakan 3 stasiun hujan, yaitu Stasiun Blangkejeren/Kutapanjang Gayo Lues (Tahun 2008 – 2019), Stasiun Kandang Aceh Selatan (Tahun 2008 – 2019) dan Stasiun Fajar Baizury Kab. Nagan Raya (Tahun 2008 – 2019) yang kemudian dikonversi menjadi data debit dengan menggunakan metode FJ. Mock. Data Klimatologi menggunakan data dari Klimatologi Stasiun Cut Nyak Dhien. Debit 80%, 90% dan 95% rerata dengan perhitungan metode FJ. Mock adalah $5,36 \text{ m}^3/\text{dtk}$, $3,23 \text{ m}^3/\text{dtk}$ dan $2,17 \text{ m}^3/\text{dtk}$. Dari hasil perhitungan neraca air pada Sungai Krueng Susoh masih sangat cukup dan masih layak untuk pengambilan dan pengembangan intake pada WTP Blangpidie.

Sesi Tanya Jawab & Saran

Ketua tim mempersilahkan kepada tim rekomtek untuk menanyakan dan memberikan tanggapan atas pemaparan dari kedua pemohon:

Hasanuddin, ST

1. Apakah pada perhitungan hidrologi sudah memakai data hujan terbaru dari BWS Sumatera I?
Tanggapan: Saat ini belum memakai data dari BWS Sumatera I, akan tetapi akan segera disesuaikan dengan data terbaru dari BWS Sumatera I terakut perhitungan hidrologinya.
2. Pada perhitungan hidrologi yang dipaparkan menggunakan Q berapa?
Tanggapan: Perhitungan tersebut menggunakan Q80, Q90, dan Q95.
3. Apakah ketiga intake yang diajukan rekomteknya berada pada DAS yang sama?
Tanggapan: Tidak, ketiganya berada pada DAS yang berbeda. Intake pada WTP Blangpidie berada pada DAS Kr. Susoh.

4. Agar dapat memperbaiki nama sungai pada dokumen yang diajukan sesuai dengan nama sungai di lapangan.
5. Agar dapat dilampirkan skema jaringan *existing* pada WTP Blangpidie.

Asri Syahril, ST, MT

1. Agar dilakukan penambahan data hujan dari BWS Sumatera I sehingga bias yang terjadi pada perhitungan hidrologi tidak terlalu besar.
2. Jika memungkinkan lebih baik menggunakan data iklim aktual dari instansi terkait daripada perkiraan menggunakan Metode Penmant.
3. Data iklim pada Krueng Susoh sudah ada di BWS Sumatera I sejak tahun 2016.
4. Agar menggunakan data evapotranspirasi yang diperoleh dari BMKG.

Fernanda, ST

1. Apakah bangunan intake pernah tergenang akibat banjir saat musim hujan?
Tanggapan: Sampai saat ini belum pernah tergenang.

Junira Ardiana, ST, M. Eng.Sc

1. Apakah semua intake yang diajukan dibangun secara bersamaan?
Tanggapan: Tidak bersamaan, untuk intake Babahrot dibangun tahun 2012, intake WTP Jeumpa dibangun tahun 2006 dan intake Blangpidie dibangun pada tahun 2012.
2. Apakah selama ini intake pernah mengalami masalah kekurangan air?
Tanggapan: Sampai saat ini setiap intake kami belum pernah mengalami masalah tersebut.

Rima Vinanda, ST

1. Agar perhitungan neraca air disesuaikan dengan data terbaru.
2. Agar skema jaringan setiap WTP dapat disesuaikan dengan kondisi aktual.

Foto Notulensi Expose Rekomendasi Teknis Izin Pengusahaan Sumber Daya Air PDAM Gunong Kila



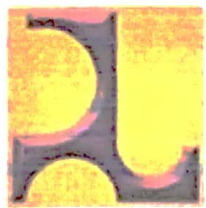
Pemaparan oleh
perwakilan dari PDAM
Gunong Kila



Pemaparan oleh
perwakilan dari PDAM
Gunong Kila



Penjelasan dari Tim
Rekomtek BWS SI



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
SATKER BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA I

Jl. Ir. Mohd. Thaher No. 14 Lueng Bata-Banda Aceh Telp. (0651) 22701, 637977 Fax (0651) 21118
WEBSITE <http://sda.pu.go.id/bwssumatera1> EMAIL bwss1_aceh@gmail.com

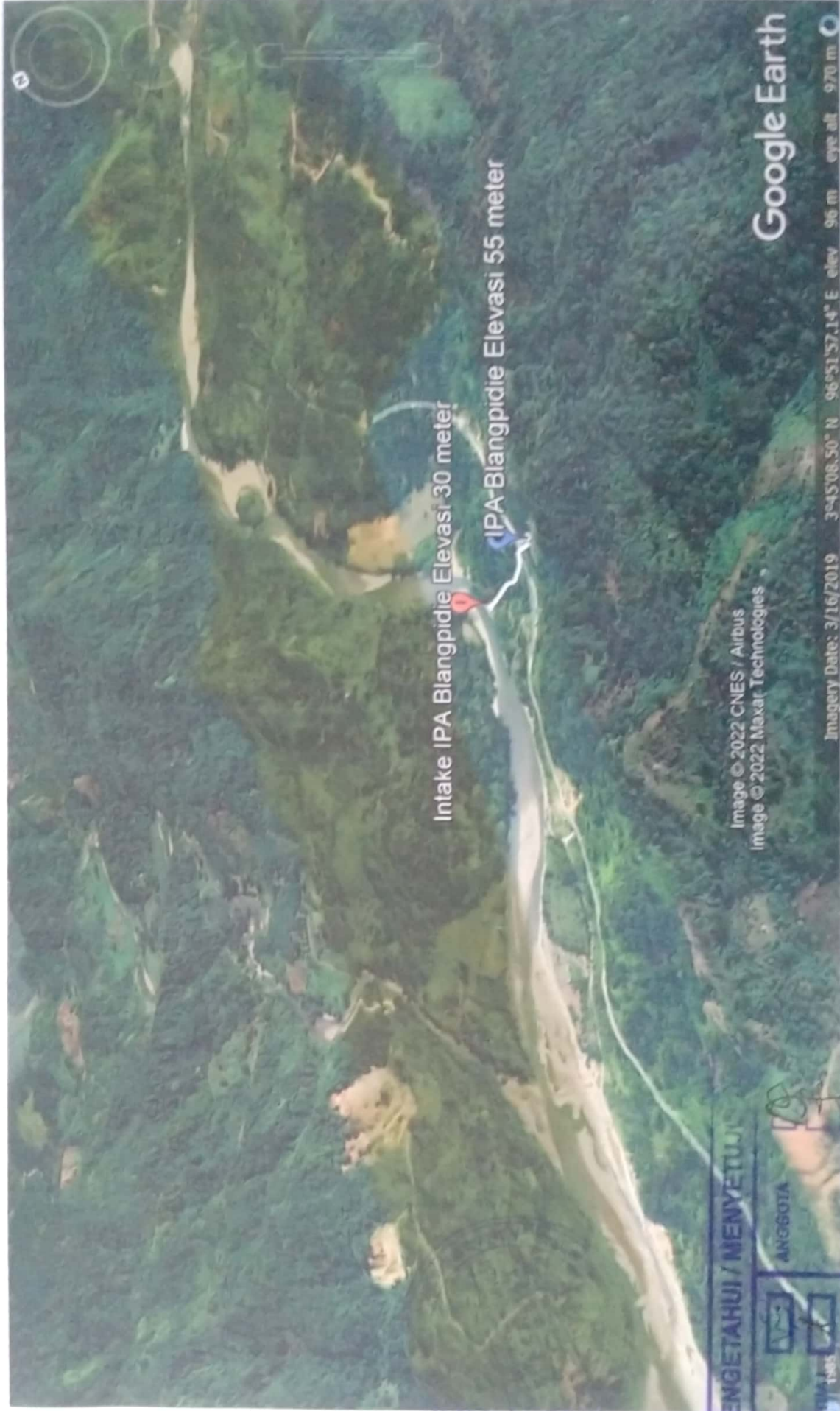
DAFTAR HADIR RAPAT

Acara : Rapat Ekspose Rekomtek PDAM Gunung Kila
Tanggal : 29 JULI 2022
Tempat : Ruang Sekretariat Rekomtek BWS Sumatera I

No	Nama	Jabatan	No. HP	Tanda Tangan
1	HASANUDDIN	TIM REKOMTEK		
2	FERNANDA	TIM REKOMTEK		
3	Rima Vinanda	Tim		
4	Teuku Faresi	TIM SEKRETARIAT		
5	ASRI SYAHRIAL	TIM REKOMTEK		
6	H. MUKRIZ H. WATI	DPIK		
7	Zikridartha	PDAM	0852 7720 1000	
8	M. IKRAM	KONSULTAN		
9	Rosi Pradisa	DIR. PDAM	0852 77983505	
10	Junira Adiana	PPK Proc & Program	0811688 4684	
11	Aldi Arisyi	TIM SEKRETARIAT		
12				
13				
14				
15				
16				
17				



PETA LAYOUT

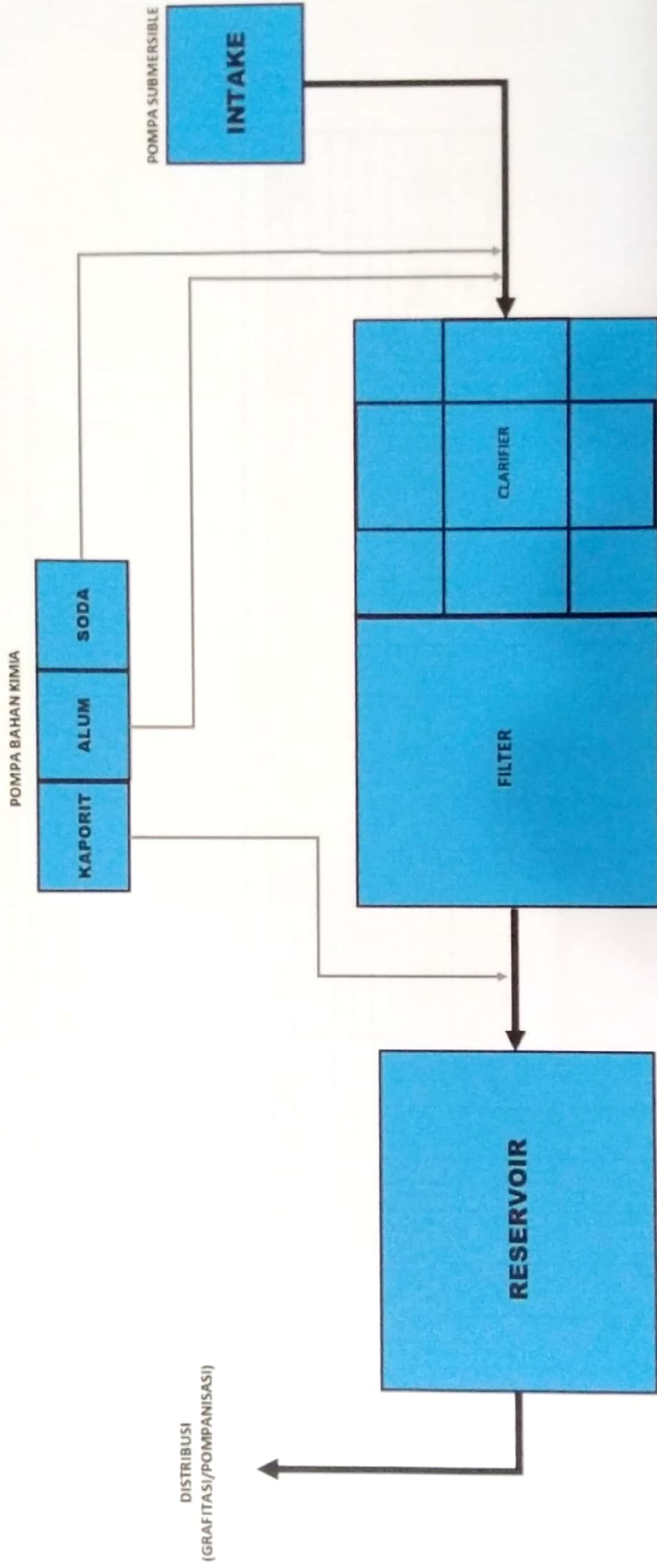


MENGETAHUI / MENYETUJI

KETUA	<input type="checkbox"/>	ANGGOTA	<input type="checkbox"/>
KETUA	<input type="checkbox"/>	ANGGOTA	<input type="checkbox"/>
ANGGOTA	<input type="checkbox"/>	ANGGOTA	<input type="checkbox"/>
ANGGOTA	<input type="checkbox"/>	ANGGOTA	<input type="checkbox"/>



SKEMA PENGAMBILAN AIR



Ket :

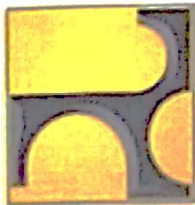
Wilayah Pelayanan (Distribusi) :

1. Kecamatan Blangpidie
2. Kecamatan Susoh

MENGETAHUI / MENYETUJUI

KETUA	<input checked="" type="checkbox"/>	ANGGOTA	<input type="checkbox"/>
WAKIL KETUA I	<input checked="" type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
WAKIL KETUA II	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
CLARETARIS	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
SATKER BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA I**

Jl. Ir. Mohd Thaher No. 14 Lueng Bata-Banda Aceh Telp. (0651) 22701, 637977 Fax. (0651) 21118
WEBSITE : <http://sda.pu.go.id/bwssumatera1> EMAIL : bwss1.aceh@gmail.com

DATA NERACA / ALOKASI AIR IZIN PENGUSAHAAN SUMBER DAYA AIR

Nomor :
 Nama Perusahaan : PDAM Gunung Kila Kab. Aceh Barat Daya
 Nama Sumber Air : Sungai Kr. Susoh
 Debit Pengambilan : 0.020 m³/dtk
 Tujuan Pengusahaan : PDAM
 Status : Baru / Perpanjang

Satuan	m ³ /dtk											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Ketersediaan Air	6.84	5.12	5.89	7.47	6.75	3.86	5.96	6.13	8.30	12.18	12.40	9.67
Alokasi Air Eksisting												
- Irigasi												
- Air Minum												
- Industri												
- Lain-lain (*)												
Permohonan Debit	0.020	0.020	0.020	0.020	0.020	0.020	0.020	0.020	0.020	0.020	0.020	0.020
Debit Pemeliharaan	5.42	3.36	5.80	7.29	5.43	2.95	4.83	4.54	5.14	9.96	11.12	9.37
Debit yang belum dialokasikan	1.41	1.74	0.07	0.16	1.30	0.89	1.12	1.57	3.14	2.20	1.26	0.28
Neraca Air (Surplus/Defisit)	Surplus	Surplus	Surplus	Surplus	Surplus	Surplus	Surplus	Surplus	Surplus	Surplus	Surplus	Surplus

(*) Perikanan, Perkebunan, Mikrohidro/PLTM, dll
 Ketersediaan air berdasarkan hasil perhitungan dan analisa hidrologi oleh Konsultan Hidrologi dan disetujui oleh BWS SI

Data / Titik tinjau : Intake Pengambilan Sungai Kr. Susoh
 Keandalan : 90 %





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM GUNONG KILA (PDAM-GK)

Jalan Iskandar Muda, Desa Lam Kuta, Kec. Blangpidie, Kode Pos 23764

Nomor : A-030/PDAM-GK/IV/2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Rekomendasi Teknis Izin
Pengusahaan Sumber Daya Air untuk
Instalasi Pengolahan Air (IPA) Blangpidie

Blangpidie, 04 April 2022

Kepada Yth,
Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera I
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
di-

Banda Aceh

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rosi Padedi S, S.T., M.T.
Pekerjaan/Jabatan : Direktur

Bertindak untuk dan atas nama :

Nama Perusahaan : Perusahaan Daerah Air Minum Gunung Kila
Alamat Perusahaan : Jl. Iskandar Muda, Desa Lamkuta, Kec. Blangpidie-
Kab. Aceh Barat Daya

Mengajukan permohonan rekomendasi teknis guna melengkapi persyaratan permohonan izin pengusahaan sumber daya air dengan data-data sebagai berikut :

A. Lokasi

1. Sumber Air : Krueng Susoh
2. Lokasi Pengusahaan
 - a. Kelurahan/Desa : Babah Lhung
 - b. Kecamatan : Blangpidie
 - c. Kota/Kabupaten : Aceh Barat Daya
 - d. Provinsi : Aceh
 - e. Titik Koordinat Pengambilan/ konstruksi : (3°45'16.75"U,96°52'2.47"T)

B. Pengusahaan Air/ Daya Air

1. Tujuan Pengusahaan : Usaha Air Minum Perusahaan Umum Milik Daerah
2. Cara Pengambilan : Intake Sumuran
3. Cara Pembuangan : Diolah di Instalasi Pengolahan Air Blangpidie
4. Jumlah/Volume Pengambilan : 20 l/d setara dengan 51.840 m³/bln
5. Jangka waktu yang dimohonkan : Tidak terbatas

C. Pengusahaan Sumber Air

1. Tujuan Pengusahaan : Pemenuhan kebutuhan pokok kehidupan sehari-hari bagi kelompok yang memohonkan dalam jumlah besar
2. Jenis/Tipe Kontruksi : Pipa Air Bersih
3. Peta Lokasi/Denah : Terlampir
4. Gambar Teknis : Terlampir
5. Spesifikasi Teknis : Terlampir
6. Waktu pelaksanaan pembangunan bangunan/kontruksi : 2012-2013
7. Metode pelaksanaan kontruksi : Bangunan Instalasi Pengolahan Air Paket Baja

Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan dokumen pendukung sebagai berikut :

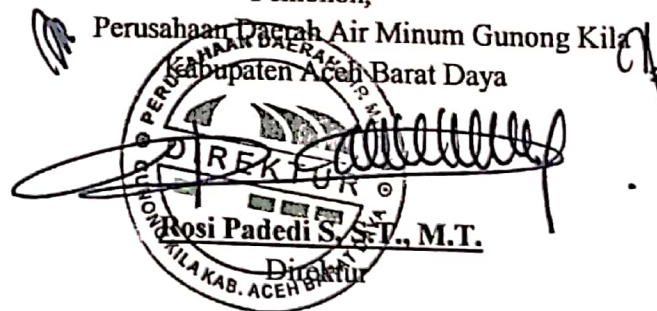
1. Gambar lokasi/ Peta situasi (disertai titik koordinat pengambilan);
2. Gambar design bangunan (Instalasi Pengolahan Air Blangpidie);
3. Spesifikasi teknis bangunan;
4. Proposal teknik/ penjelasan pengusahaan air;
5. Rencana operasi dan pemeliharaan pada sumber air;
6. Bukti kepemilikan atau penguasaan lahan (akta jual beli)
7. Fotokopi akta perusahaan/Perda (Qanun)
8. Izin lingkungan dan persetujuan AMDAL atau Izin Lingkungan dan Rekomendasi UKL-UPL atau surat pernyataan kesanggupan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup dari Instansi yang berwenang;
9. Hasil konsultasi publik atas Rencana Pengusahaan Sumber Daya Air.

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang disampaikan adalah benar adanya.

Atas perhatian dan perkenan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Pemohon,

Perusahaan Daerah Air Minum Gunong Kila
Kabupaten Aceh Barat Daya



REKONSTRUKSI DAN PERAWATAN TERBUKA KANTOR KECAMATAN SUNGAI LUBUK TERA

PROPOSAL KONSEP

Disusun oleh: **Yusuf Fauzan**
NPM: **1903010000000000**
Kelas: **Arsitektur**
Jurusan: **Arsitektur**
Fakultas: **Arsitektur**
Universitas: **UNSWAGATI**





LEMBAR KENDALI

Pekerjaan : Rekomendasi Teknis Izin Usaha Pengusahaan Sumber Daya Air untuk Kegiatan
Kegiatan Produksi/Pengolahan/Pendistribusian Air Minum
Lokasi : Aceh Barat Daya – Provinsi Aceh (WS Woyla Bateu)
Pemohon : PDAM Gunong Kila

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan	Yang Menyerahkan	Penerima
1	10 oktober 22	Perbaikan nerus air dan prt perumohutan	